

**VISUALISASI TANAMAN JAMBU AIR “DALHARI”
PADA *SOFT FURNISHINGS* KAMAR TIDUR
REMAJA PUTRI**



PENCIPTAAN

**Annisa Nurul Umah
NIM 1111605022**

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S-1 KRIYA SENI
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2016**

**VISUALISASI TANAMAN JAMBU AIR “DALHARI”
PADA *SOFT FURNISHINGS* KAMAR TIDUR
REMAJA PUTRI**



PENCIPTAAN

Oleh:
Annisa Nurul Umah
NIM 1111605022

**Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang Kriya Seni
2016**

Tugas Akhir Kriya Seni berjudul:

VISUALISASI TANAMAN JAMBU AIR “DALAHARI” PADA *SOFT FURNISHINGS* KAMAR TIDUR REMAJA PUTRI diajukan oleh Annisa Nurul Umah, NIM 1111605022, Program Studi S-1 Kriya Seni, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah disetujui Tim Pembina Tugas Akhir pada tanggal 28 Januari 2016.

Pembimbing I/Anggota



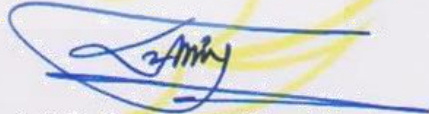
Dra. Titiana Irawani, M. Sn.
NIP 19610824 198903 2 001
Pembimbing II/Anggota



Isbandono Hariyanto, S. Sn., M. A.
NIP 19741021 200501 1 002
Cognate/Anggota



Drs. Ahmad Zaenuri, M. Sn.
NIP 19520304 198303 1 002
Ketua Jurusan/Ketua Program Studi
S-1 Kriya Seni/Anggota



Arif Suharson, M. Sn.
NIP 19750622 200312 1 003

Mengetahui:
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. Suastiwi, M. Des.
NIP 19590802 198803 2 002

*Kupersembahkan untuk kedua orang tuaku,
adik perempuanku, dan adik laki-lakiku
tersayang.*



*“Setiap akhir adalah awal, maka lakukanlah setiap hal dengan yang
terbaik agar mendapatkan hasil terbaik pula”*

*“Jangan pernah merendahkan kemampuanmu sebelum kamu
mencobanya. Karena kamu akan tahu betapa hebatnya dirimu saat
kamu berhasil menuntaskan berbagai permasalahan apapun itu”*

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam laporan Tugas Akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar Kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak ada karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam laporan Tugas Akhir ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.



Yogyakarta, 23 Februari 2015


Annisa Nurul Umah

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya, laporan Tugas Akhir penciptaan karya seni yang bertujuan untuk mendapatkan gelar Sarjana Seni di bidang Kriya Seni, Jurusan Kriya Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta ini berjalan dengan lancar dan dapat terselesaikan dengan baik.

Dengan penuh rasa hormat penulis mengucapkan terimakasih kepada sejumlah pihak yang telah membantu dalam penyelesaian Tugas Akhir ini. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. M. Agus Burhan, M. Hum. selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Dr. Suastiwi, M. Des. selaku Dekan Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Arif Suharson, M. Sn. selaku Ketua Jurusan Kriya dan Ketua Program Studi S-1 Kriya Seni, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Joko Subiharto, SE., M.Sc. selaku Sekretaris Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
5. Dra. Titiana Irawani, M. Sn. selaku Dosen Wali sekaligus Pembimbing I.
6. Isbandono Hariyanto, S. Sn., MA. selaku Dosen Pembimbing II.
7. Drs. Ahmad Zaenuri, M. Sn. selaku Cognate.

8. Kedua orang tuaku Ibu Siti Yuhriyah dan Bapak Sugiman yang selalu mendoakan dan terimakasih atas segala pengorbanannya yang tidak terhingga.
9. Adik perempuanku Fima Nur Alfilaili, terimakasih untuk segala bantuan saat pengerjaan Tugas Akhir ini dan adik laki-lakiku Taufik 'Irfanudin yang terus memberi semangat.
10. Semua pihak yang telah membantu selama Tugas Akhir ini.

Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan yang diberikan. Aamiin.

Penulis menyadari bahwa laporan Tugas Akhir ini masih jauh dari kesempurnaan untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca demi lebih baiknya karya selanjutnya. Semoga laporan Tugas Akhir ini bermanfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, 12 Maret 2015



Penulis

DAFTAR ISI

Judul	Halaman
HALAMAN JUDUL LUAR	
HALAMAN JUDUL DALAM	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN/MOTTO	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
INTISARI	xxi
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Rumusan Penciptaan	4
C. Tujuan dan Manfaat	4
D. Metode Pendekatan dan Penciptaan.....	5
BAB II. KONSEP PENCIPTAAN.....	10
A. Sumber Penciptaan.....	10
B. Landasan Teori.....	20
BAB III. PROSES PENCIPTAAN	51
A. Data Acuan.....	51
B. Analisis.....	62

C. Rancangan Karya	69
D. Proses Pewujudan	108
1. Bahan dan Alat	108
2. Teknik Pengerjaan	116
3. Tahapan Pewujudan	124
E. Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya	148
BAB IV. TINJAUAN KARYA	160
A. Tinjauan Umum	160
B. Tinjauan Khusus	163
BAB V. PENUTUP	180
DAFTAR PUSTAKA	183
WEBTOGRAFI	187
LAMPIRAN	
A. Foto Poster Pameran	
B. Katalogus	
C. Foto Situasi Pameran	
D. Biodata	
E. Lembar Konsultasi Bimbingan Tugas Akhir	
F. Surat Persetujuan Dosen Pembimbing Untuk Mengikuti Ujian Tugas Akhir	

DAFTAR TABEL

Judul	Halaman
Tabel 1. Rekapitulasi Anggaran Biaya Pembuatan Sprei	148
Tabel 2. Rekapitulasi Anggaran Biaya Pembuatan <i>Bed Cover</i>	149
Tabel 3. Rekapitulasi Anggaran Biaya Pembuatan Sarung Bantal Tidur ...	150
Tabel 4. Rekapitulasi Anggaran Biaya Pembuatan Sarung Guling	151
Tabel 5. Rekapitulasi Anggaran Biaya Pembuatan Sarung Bantal Hias.....	152
Tabel 6. Rekapitulasi Anggaran Biaya Pembuatan Alas Lantai	153
Tabel 7. Rekapitulasi Anggaran Biaya Pembuatan Hiasan Dinding A.....	154
Tabel 8. Rekapitulasi Anggaran Biaya Pembuatan Hiasan Dinding B.....	155
Tabel 9. Rekapitulasi Anggaran Biaya Pembuatan Gorden	156
Tabel 10. Rekapitulasi Anggaran Biaya Pembuatan Kap Lampu.....	157
Tabel 11. Rekapitulasi Anggaran Biaya Pembuatan <i>Bean Bag</i>	158
Tabel 12. Rekapitulasi Total Biaya Pembuatan Karya Tugas Akhir	159

DAFTAR GAMBAR

Judul	Halaman
Gambar 1. Skema Tiga Tahap - Enam Langkah Proses Penciptaan Seni Kriya	8
Gambar 2. Akar Tanaman Jambu Air “Dalhari”	12
Gambar 3. Pohon Tanaman Jambu Air “Dalhari”	13
Gambar 4. Daun Tanaman Jambu Air “Dalhari”	14
Gambar 5. Bunga Jambu Air “Dalhari” Yang Telah Mekar	15
Gambar 6. Bunga Tanaman Jambu Air “Dalhari” Yang Menjadi Calon Buah ..	15
Gambar 7. Buah Jambu Air “Dalhari” Yang Masih Kecil	16
Gambar 8. Buah Jambu Air “Dalhari” Tampak Dalam	16
Gambar 9. Titik Yang Ditarik Dan Diperluas Menjadi Garis	28
Gambar 10. Bidang Geometris	31
Gambar 11. Bidang Organik	32
Gambar 12. Desain Kamar Tidur Remaja Putri	52
Gambar 13. Desain Kamar Tidur Remaja Putri	52
Gambar 14. Gorden Minimalis Warna Pastel	53
Gambar 15. Gorden Minimalis Warna Putih Tulang	53
Gambar 16. Sprei Motif Pohon	54
Gambar 17. Sprei Motif Garis Horizontal	54
Gambar 18. <i>Bed Cover</i> Warna Putih Motif Bunga-Bunga	55
Gambar 19. <i>Bed Cover</i> Warna Kombinasi	55
Gambar 20. Sarung Bantal Tidur Bentuk Kelinci	56
Gambar 21. Sarung Guling	56

Gambar 22. Sarung Guling	56
Gambar 23. Bantal Hias Dengan Motif Bunga <i>Cherry Blossom</i>	57
Gambar 24. Sarung Bantal Hias Dengan Motif Semangka.....	57
Gambar 25. <i>Bean Bag</i> Bentuk Jeruk	58
Gambar 26. <i>Bean Bag</i> Bentuk <i>Blueberry</i>	58
Gambar 27. Hiasan Dinding Dari Kain Dengan Teknik Jahit Tindas.....	59
Gambar 28. Hiasan Dinding Dari Kain Dengan Teknik Jahit Tindas.....	59
Gambar 29. Alas Lantai Dari Kain Dengan Teknik Jahit Tindas	60
Gambar 30. Alas Lantai Dari Kain Dengan Teknik Jahit Tindas	60
Gambar 31. Kap Lampu Dari Fiber Bermotif Berbentuk Tabung	61
Gambar 32. Kap Lampu Dari Kain Berbentuk Cangkir Terbalik.....	61
Gambar 33. Skema Tahapan Proses Kreatif Tugas Akhir	69
Gambar 34. Elemen Motif Pada <i>Soft Furnishings</i> Tempat Tidur	70
Gambar 35. Penerapan Motif Pada Sketsa <i>Soft Furnishings</i> Tempat Tidur	70
Gambar 36. Elemen Motif Hiasan Dinding	70
Gambar 37. Penerapan Motif Pada Hiasan Dinding	71
Gambar 38. Elemen Motif Pada Gorden.....	71
Gamabr 39. Penerapan Motif Pada Gorden	71
Gambar 40. Elemen Motif Pada Kap Lampu	72
Gambar 41. Penerapan Motif Pada Kap Lampu	72
Gambar 42. Elemen Motif Pada <i>Bean Bag</i>	72
Gambar 43. Penerapan Motif Pada <i>Bean Bag</i>	72
Gambar 44. Elemen Motif Pada <i>Soft Furnishings</i> Tempat Tidur	73

Gambar 45. Penerapan Motif Pada <i>Soft Furnishings</i> Tempat Tidur.....	73
Gambar 46. Elemen Motif Pada Hiasan Dinding.....	73
Gambar 47. Penerapan Motif Pada Hiasan Dinding	74
Gamabr 48. Elemen Motif Pada Gorden.....	74
Gamabr 49. Penerapan Motif Pada Gorden	74
Gambar 50. Elemen Motif Pada Kap Lampu.....	75
Gambar 51. Penerapan Motif Pada Kap Lampu	75
Gambar 52. Elemen Motif Pada <i>Bean Bag</i>	75
Gambar 53. Penerapan Motif Pada <i>Bean Bag</i>	75
Gambar 54. Elemen Motif Pada <i>Soft Furnishings</i> Tempat Tidur	76
Gambar 55. Penerapan Motif Pada <i>Soft Furnishings</i> Tempat Tidur.....	76
Gambar 56. Elemen Motif Pada Hiasan Dinding.....	76
Gambar 57. Penerapan Motif Pada Hiasan Dinding	77
Gambar 58. Elemen Motif Pada Gorden.....	77
Gamabr 59. Penerapan Motif Pada Gorden	77
Gambar 60. Elemen Motif Pada Kap Lampu.....	78
Gambar 61. Penerapan Motif Pada Kap Lampu	78
Gambar 62. Elemen Motif Pada <i>Bean Bag</i>	78
Gambar 63. Penerapan Motif Pada <i>Bean Bag</i>	79
Gambar 64. Elemen Motif Pada <i>Soft Furnishings</i> Tempat Tidur	79
Gambar 65. Penerapan Motif Pada <i>Soft Furnishings</i> Tempat Tidur.....	79
Gambar 66. Elemen Motif Pada Hiasan Dinding.....	80
Gambar 67. Penerapan Motif Pada Hiasan Dinding	80

Gambar 68. Elemen Motif Pada Gorden.....	80
Gamabr 69. Penerapan Motif Pada Gorden	81
Gambar 70. Elemen Motif Pada Kap Lampu.....	81
Gambar 71. Penerapan Motif Pada Kap Lampu	81
Gambar 72. Elemen Motif Pada <i>Bean Bag</i>	81
Gambar 73. Penerapan Motif Pada <i>Bean Bag</i>	81
Gambar 74. Elemen Motif Pada <i>Soft Furnishings</i> Tempat Tidur	82
Gambar 75. Penerapan Motif Pada <i>Soft Furnishings</i> Tempat Tidur.....	82
Gambar 76. Elemen Motif Pada Hiasan Dinding.....	82
Gambar 77. Penerapan Motif Pada Hiasan Dinding	83
Gambar 78. Elemen Motif Pada Gorden.....	83
Gamabr 79. Penerapan Motif Pada Gorden	83
Gambar 80. Elemen Motif Kap Lampu.....	84
Gambar 81. Penerapan Motif Pada Kap Lampu	84
Gambar 82. Elemen Motif Pada <i>Bean Bag</i>	84
Gambar 83. Penerapan Motif Pada <i>Bean Bag</i>	85
Gambar 84. Sketsa Terpilih <i>Soft Furnishings</i> Tempat Tidur.....	85
Gambar 85. Sketsa Terpilih Hiasan Dinding	86
Gambar 86. Sketsa Terpilih Gorden	86
Gambar 87. Sketsa Terpilih Kap Lampu.....	87
Gambar 88. Sketsa Terpilih <i>Bean Bag</i>	87
Gambar 89. Desain Sprei	88
Gambar 90. Pola Jahit Sprei.....	88

Gambar 91. Desain <i>Bed Cover</i>	89
Gambar 92. Pola Jahit <i>Bed Cover</i> Tampak Depan.....	89
Gambar 93. Pola Jahit <i>Bed Cover</i> Tampak Belakang	89
Gambar 94. Desain Sarung Bantal Tidur A Tampak Depan.....	90
Gambar 95. Desain Sarung Bantal Tidur A Tampak Belakang	90
Gambar 96. Desain Sarung Bantal Tidur A Tampak Samping.....	90
Gambar 97. Perspektif Sarung Bantal Tidur A	90
Gambar 98. Pola Jahit Sarung Bantal Tidur A Tampak Depan	91
Gambar 99. Pola Jahit Sarung Bantal Tidur A Tampak Belakang	91
Gambar 100. Pola Potongan & Jahit Sarung Bantal Tidur A Belakang	91
Gambar 101. Pola Potongan & Jahit Sarung Bantal Tidur A Belakang	91
Gambar 102. Desain Sarung Bantal Tidur B Tampak Depan.....	91
Gambar 103. Desain Sarung Bantal Tidur B Tampak Belakang	92
Gambar 104. Desain Sarung Bantal Tidur B Tampak Samping	92
Gambar 105. Perspektif Sarung Bantal Tidur B	92
Gambar 106. Pola Jahit Sarung Bantal Tidur B Tampak Depan	92
Gambar 107. Pola Jahit Sarung Bantal Tidur B Tampak Belakang.....	93
Gambar 108. Pola Potongan & Jahit Sarung Bantal Tidur B Belakang.....	93
Gambar 109. Pola Potongan & Jahit Sarung Bantal Tidur B Belakang.....	93
Gambar 110. Desain Kain Untuk Sarung Guling.....	94
Gambar 111. Perspektif Guling	94
Gambar 112. Pola Jahit Sarung Guling Sebelum Dijahit.....	94
Gambar 113. Pola Jahit Sambungan Sisi Kain Sarung Guling	94

Gambar 114. Desain Alas Lantai	95
Gambar 115. Pola Jahit Alas Lantai Tampak Depan	95
Gambar 116. Pola Jahit Alas Lantai Tampak Belakang	95
Gambar 117. Desain Sarung Bantal Hias A Tampak Depan & Belakang	96
Gambar 118. Desain Sarung Bantal Hias A Tampak Samping & Perspektif	96
Gambar 119. Pola Jahit Sarung Bantal Hias A Tampak Depan & Belakang	96
Gambar 120. Pola Potongan Dan Jahit Sarung Bantal Hias A Belakang	96
Gambar 121. Desain Sarung Bantal Hias B Tampak Depan & Belakang	96
Gambar 122. Desain Sarung Bantal Hias B Tampak Samping & Perspektif	97
Gambar 123. Pola Jahit Sarung Bantal B Tampak Depan & Belakang	97
Gambar 124. Pola Potongan Dan Jahit Sarung Bantal Hias B Belakang.....	97
Gambar 125. Desain Hiasan Dinding A.....	98
Gambar 126. Pola Jahit Hiasan Dinding A	98
Gambar 127. Desain Hiasan Dinding B.....	99
Gambar 128. Pola Jahit Hiasan Dinding B	99
Gambar 129. Desain Gorden Tampak Utuh.....	100
Gambar 130. Desain Kain Untuk Gorden	100
Gambar 131. Desain Kain Untuk Gorden	100
Gambar 132. Perspektif Gorden.....	100
Gambar 133. Pola Jahit Gorden Sebelum Dijahit Dengan Sisi Lainnya	100
Gambar 134. Pola Jahit Gorden Sebelum Dijahit Dengan Sisi Lainnya	100
Gambar 135. Pola Jahit Gorden Setelah Dijahit	101
Gambar 136. Pola Jahit Lubang Tongkat Gorden.....	101

Gambar 137. Pola Jahit Tali Pengikat Gorden.....	101
Gambar 138. Desain Kap Lampu Tampak Depan	102
Gambar 139. Desain Kap Lampu Tampak Belakang.....	102
Gambar 140. Desain Kap Lampu Tampak Samping	102
Gambar 141. Desain Kap Lampu Tampak Atas	102
Gambar 142. Desain Rangka Kap Lampu.....	102
Gambar 143. Desain Kain A Untuk Kap Lampu	102
Gambar 144. Desain Kain B Untuk Kap Lampu	103
Gambar 145. Desain Kain Untuk Kap Lampu Bagian Atas	103
Gambar 146. Pola Jahit Kain A	103
Gambar 147. Pola Jahit Kain B	103
Gambar 148. Pola Jahit Kain Bagian Atas.....	103
Gambar 149. Desain <i>Bean Bag</i> Tampak Depan.....	104
Gambar 150. Desain <i>Bean Bag</i> Tampak Belakang.....	104
Gambar 151. Desain <i>Bean Bag</i> Tampak Samping.....	104
Gambar 152. Desain <i>Bean Bag</i> Tampak Atas.....	104
Gambar 153. Perspektif <i>Bean Bag</i>	104
Gambar 154. Desain Kain <i>Bean Bag</i> Bagian Luar	104
Gambar 155. Desain Kain <i>Bean Bag</i> Bagian Luar	104
Gambar 156. Desain Kain <i>Bean Bag</i> Bagian Luar	104
Gambar 157. Desain Kain <i>Bean Bag</i> Bagian Luar	105
Gambar 158. Desain Kain <i>Bean Bag</i> Bagian Dalam	105
Gambar 159. Desain Kain <i>Bean Bag</i> Bagian Dalam	105

Gambar 160. Desain Kain <i>Bean Bag</i> Bagian Dalam	105
Gambar 161. Desain Kain <i>Bean Bag</i> Bagian Dalam	105
Gambar 162. Desain Kain Untuk Sandaran <i>Bean Bag</i> Bagian Luar & Dalam...	105
Gambar 163. Desain Kain Untuk Bagian Bawah Luar & Dalam <i>Bean Bag</i>	105
Gambar 164. Desain Kain Untuk Dudukan Bagian Luar & Dalam <i>Bean Bag</i> ...	105
Gambar 165. Pola Jahit Untuk Kain <i>Bean Bag</i> Bagian Luar	106
Gambar 166. Pola Jahit Untuk Kain <i>Bean Bag</i> Bagian Luar	106
Gambar 167. Pola Jahit Untuk Kain <i>Bean Bag</i> Bagian Luar	106
Gambar 168. Pola Jahit Untuk Kain <i>Bean Bag</i> Bagian Luar	106
Gambar 169. Pola Jahit Untuk Kain <i>Bean Bag</i> Bagian Dalam.....	106
Gambar 170. Pola Jahit Untuk Kain <i>Bean Bag</i> Bagian Dalam.....	106
Gambar 171. Pola Jahit Untuk Kain <i>Bean Bag</i> Bagian Dalam.....	106
Gambar 172. Pola Jahit Untuk Kain <i>Bean Bag</i> Bagian Dalam.....	106
Gambar 173. Pola Jahit Untuk Kain Sandaran <i>Bean Bag</i> Luar & Dalam.....	107
Gambar 174. Pola Jahit Untuk Kain Bagian Bawah <i>Bean Bag</i> Luar & Dalam ..	107
Gambar 175. Pola Jahit Untuk Kain Dudukan <i>Bean Bag</i> Luar & Dalam.....	107
Gambar 176. Bahan Batik	108
Gambar 177. Alat Batik	111
Gambar 178. Bahan Jahit	113
Gambar 179. Alat Jahit	115
Gambar 180. Pemolaan	116
Gambar 181. Pencantingan	117
Gambar 182. Pelarutan Zat Warna Naptol, Kostik, Dan T. R. O	117

Gambar 183. Pelarutan Garam <i>Diazo</i>	118
Gambar 184. Pelarutan Zat Warna Indigosol	118
Gambar 185. Pelarutan HCL.....	119
Gambar 186. Pewarnaan Celup.....	120
Gambar 187. Pewarnaan Colet.....	121
Gambar 188. <i>Penembokan</i>	122
Gambar 189. <i>Pelorodan</i>	122
Gambar 190. Menjahit Tindas.....	123
Gambar 191. Pencantingan Karya Sprei	124
Gambar 192. Pewarnaan Karya Sprei.....	125
Gambar 193. Penyambungan Kain Untuk Karya Sprei	125
Gambar 194. Penjahitan Elastis	126
Gambar 195. Pencantingan Karya <i>Bed Cover</i>	127
Gambar 196. Penyinaran Warna Indigosol Dengan Sinar Matahari.....	127
Gambar 197. Proses Menjahit Tindas Karya <i>Bed Cover</i>	128
Gambar 198. Pencantingan Karya Sarung Bantal Tidur.....	129
Gambar 199. Proses Menjahit Tindas Karya Sarung Bantal Tidur.....	130
Gambar 200. Pemasangan Resleting Karya Sarung Bantal Tidur	131
Gambar 201. Penembokan Karya Sarung Bantal Hias	131
Gambar 202. Pemotongan Koldore Untuk Sarung Bantal Hias.....	132
Gambar 203. Pemasangan Resleting Karya Sarung Bantal Hias	133
Gambar 204. Pewarnaan Karya Sarung Guling	133
Gambar 205. Penjahitan Karya Sarung Guling.....	134

Gambar 206. Pemolaan Karya Alas Lantai.....	135
Gambar 207. Pencelupan Warna Karya Alas Lantai	135
Gambar 208. Pemotongan Dakron Lembaran Untuk Alas Lantai	136
Gambar 209. Proses Menjahit Tindas Karya Alas Lantai.....	136
Gambar 210. Pemolaan Karya Hiasan Dinding A	137
Gambar 211. Pelorodan Karya Hiasan Dinding A.....	137
Gambar 212. Pencantingan Karya Hiasan Dinding B.....	138
Gambar 213. Pencelupan Warna Karya Hiasan Dinding B	138
Gambar 214. Proses Menjahit Tindas Karya Hiasan Dinding B	139
Gambar 215. Penembokan Karya Gorden	140
Gambar 216. Proses Menjahit Karya Gorden	140
Gambar 217. Proses Memasang Lubang Tongkat Gorden	141
Gambar 218. Rangka Kap Lampu.....	142
Gambar 219. Pencelupan Warna Karya Kap Lampu	142
Gambar 220. Pelorodan Karya Kap Lampu	143
Gambar 221. Pemotongan Koldore Untuk Karya Kap Lampu	143
Gambar 222. Proses Menjahit Tindas Karya Kap Lampu	144
Gambar 223. Pencoletan Warna Karya <i>Bean Bag</i>	145
Gambar 224. Pencelupan Warna Karya <i>Bean Bag</i>	145
Gambar 225. Pemotongan Koldore Untuk Karya <i>Bean Bag</i>	146
Gambar 226. Proses Menjahit Setiap Sisi Kain Karya <i>Bean Bag</i>	146
Gambar 227. Pengisian <i>Bean Bag</i> Dengan Butiran <i>Styrofoam</i>	147
Gambar 228. Karya <i>Soft Furnishings</i> Tempat Tidur	163

Gambar 229. Karya Hiasan Dinding A	166
Gambar 230. Karya Hiasan Dinding B	169
Gambar 231. Karya Gorden	171
Gambar 232. Karya Kap Lampu	174
Gambar 233. Karya <i>Bean Bag</i>	177



INTISARI

Penciptaan karya Tugas Akhir ini memiliki sumber penciptaan tanaman jambu air “Dalhari”. Tanaman tersebut merupakan tanaman budidaya varietas unggul Dusun Krasaan Kelurahan Jogotirto Kecamatan Berbah Kabupaten Sleman Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Tanaman jambu air “Dalhari” memiliki pohon dengan kanopi yang lebar berfungsi sebagai peneduh, batang bercabang dengan daun-daun berwarna hijau, serta buahnya berbentuk tambun seperti gasing berwarna merah hati yang cantik.

Proses penciptaan diawali dengan penggalian ide di sekitar tempat tinggal yaitu Dusun Krasaan dan ditentukan tanaman jambu air “Dalhari”. Pada karya Tugas Akhir ini, tanaman tersebut menjadi sumber penciptaan dengan melihat sisi estetika bentuk asli tanaman yang diubah menjadi motif batik melalui proses stilasi sesuai kreativitas penulis. Karya Tugas Akhir dibatasi berupa karya fungsional untuk kamar tidur yang ditempati oleh remaja putri. Karya ini diwujudkan dengan teknik batik tulis dan jahit tinas (*quilting*). Teknik batik tulis dipilih sebagai teknik menghias latar pada kain mori primisima. Kain batik ini dibuat menjadi *soft furnishings* kamar tidur melalui proses jahit tinas (*quilting*).

Soft furnishings kamar tidur yang dibuat sebagai karya Tugas Akhir ini adalah sprei, *bed cover*, sarung bantal tidur, sarung guling, sarung bantal hias, alas lantai, hiasan dinding, gorden, kap lampu, dan *bean bag* (sofa atau kursi tanpa tulang sering juga disebut kursi malas) yang semuanya dibuat sesuai karakter remaja putri yang lembut. Remaja putri dipilih sebagai objek pemakai karya Tugas Akhir karena pada masa ini lebih banyak menghabiskan waktu di kamar tidur sebagai wujud perlindungan atas privasinya yang mulai mempunyai rasa ingin tahu terhadap hal-hal baru, serta sebagai wujud penyesuaian meninggalkan masa remaja menuju masa dewasa. Di dalam karya ini terkandung harapan dan inspirasi bagi para remaja putri agar tidak pantang menyerah dalam berjuang meraih mimpi dan cita-citanya.

Kata kunci: Jambu air “Dalhari”, *Soft Furnishings*, Remaja Putri

ABSTRACT

The art work which is specifically prepared to meet the final assignment is inspired by the rose-apple fruit called “*Jambu Dalhari*” which is favorably cultivated in *Dusun Krasaan Kelurahan Jogotirto Kecamatan Berbah Kabupaten Sleman* in the Province of Yogyakarta Special Region. With the large canopy and shady large green leaves and fat top-like fruits in beautiful red maroon.

The idea was explored in *Dusun Krasaan* in which the rose-apple fruit of “*Jambu Dalhari*” is grown well. The beautifully aesthetic fruit-shaped work has inspired the writer to creatively and stylistically put such a batik motif on a piece of cloth. The work is limited to such functional work as bedroom furnishings for female teenagers. The technique of written batik is applied as the technique of background ornamentation on the *primisima* cotton cloth which is further made into soft furnishings through the quilting process.

The soft furnishings include bed cover, pillow cover, bolster cover, ornamental pillow cover, floor ornaments, wall ornaments, and curtains, lamp shades, and bean bags all of which are suitable with soft female characters. Female teenagers are favored in this art work since they spend much of their time in the bedroom as the manifestation of their self protection and privacy since they start to have incredibly high curiosity to new matters and commence their early transition to adulthood. It is expected that the works can inspire female teenagers to be enduring and tough in achieving their aspirations and dreams.

Key words: Rose-apple “*Jambu Dalhari*,” Soft furnishings, Female Teenagers

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Setiap penciptaan karya seni pasti memiliki alasan yang mendasarinya, dapat berasal dari dalam diri maupun reaksi terhadap lingkungan sekitar. Berbagai hal dapat menjadi sumber penciptaan, namun terkadang sesuatu terdekat justru terlupakan. Setiap orang punya ketertarikan terhadap sisi estetis atas sesuatu didekatnya, seperti tanaman di lingkungan rumah, baik tanaman budidaya maupun tanaman liar yang sejak kecil sering dijumpai. Begitupun yang terjadi dengan penulis.

Sejak kecil penulis sudah dekat dengan satu tanaman budidaya yaitu tanaman jambu air “Dalhari”. Penamaan “Dalhari” sesuai dengan orang pertama yang menanam tanaman jambu air di Dusun Krasaan yaitu Bapak Dalhari warga Dusun Krasaan Jogotirto Berbah Sleman. Kedekatan penulis dengan dunia pertanian, dari keluarga sampai lingkungan tempat tinggal yang merupakan daerah budidaya tanaman tersebut mendasari penciptaan karya Tugas Akhir ini. Selama ini tanaman jambu air “Dalhari” telah dikenal masyarakat luas, namun masih sebatas tanaman budidaya dan buahnya yang manis, lezat, dan mempunyai kandungan air yang tinggi. Untuk itu penulis tertarik menjadikan tanaman ini sebagai sumber penciptaan Tugas Akhir. Perlu ditegaskan bahwa dalam Tugas Akhir ini tanaman jambu air “Dalhari” menjadi sumber penciptaan dengan melihat sisi estetis bentuk asli tanaman menjadi motif batik melalui proses stilasi.

Secara visual tanaman jambu air “Dalhari” memiliki sisi estetis tersendiri, dengan buahnya yang berwarna merah hati, bagian dalam buah berwarna putih kemerahan, ada yang berbiji dan ada juga yang tidak berbiji. Pohon tanaman ini memiliki batang dan ranting yang kokoh untuk menahan buahnya yang lebat, dengan daun berwarna hijau berbentuk bulat memanjang serta ujungnya meruncing. Bunga tanaman ini begitu indah berwarna putih kekuningan. Ketika tanaman sedang berbunga lebat dan tertiup angin, benang sari bunga beterbangan. Buah jambu air “Dalhari” dengan warna merah hati berbentuk gasing dengan ujungnya kecil, pangkal melebar, memberi kesan bergairah dan kokoh. Itulah yang menarik penulis untuk menjadikan tanaman tersebut sebagai sumber penciptaan karya seni fungsional sesuai sudut pandang dan kreativitas penulis.

Karya Tugas Akhir ini diwujudkan dalam satu set *soft furnishings* kamar tidur remaja putri dengan motif hasil stilasi tanaman jambu air “Dalhari”. Dipilihnya kamar tidur karena kamar ini sering dipakai oleh remaja khususnya remaja putri untuk menghabiskan waktu dengan kesibukan pribadi atau hanya sekedar bermalas-malasan. Agar semakin betah di kamar, maka dibuatlah *soft furnishings* sesuai karakter maupun kepribadian remaja putri yang lembut, dengan bahan katun. Benda-benda yang menjadi pilihan penulis sebagai objek garapan Tugas Akhir ini adalah sprei, *bed cover*, sarung bantal tidur, sarung guling, sarung bantal hias, alas lantai, hiasan dinding, gordena, kap lampu, dan *bean bag* (sofa atau kursi tanpa tulang sering juga disebut kursi malas). Penerapan motif pada karya akan membawa rasa senang saat

selesai beraktivitas dan melepas penat. Dengan menikmati suasana kenyamanan berbagai *soft furnishings* sesuai karakter pribadi remaja putri yang “lebih ekspresif, teratur, serta lebih memperhatikan penampilan” (Hutabarat, *et al.*, 2010: 65).

Karya ini ditujukan pada remaja putri karena pada masa ini remaja mencoba mengangkat diri sendiri agar dipandang sebagai individu dengan menciptakan sekaligus mempertahankan identitas dirinya. Salah satunya dengan memiliki kamar tidur sendiri dengan berbagai perlengkapan yang sesuai dengan diri remaja putri sebagai wujud wilayah pribadinya.

Setiap karya seni pasti menyimpan makna atau pesan dibalik bentuknya yang ingin disampaikan kepada penikmat seni. Seperti yang diungkapkan oleh Nooryan Bahari (2014: 22) sebagai berikut:

Perwujudan seni sebagai suatu kesatuan karya, bisa menjadi ekspresi yang bermatra individual, sosial, maupun budaya, dengan muatan substansi ekspresi yang merujuk pada berbagai tema, atau pengalaman hidup penciptanya. Pertama, karya seni berisikan pesan dalam idiom komunikasi; dan kedua, merangsang perasaan misteri; sebuah perasaan yang lebih dalam dan kompleks dibanding apa yang tampak dari luar karya tersebut.

Begitupun dengan karya Tugas Akhir yang penulis ciptakan.

Berdasarkan pengamatan penulis, selama ini berbagai *soft furnishings* kamar tidur hanya sekedar memiliki nilai fungsional saja, sedangkan nilai keindahannya sering terabaikan. Sehingga penulis tertarik untuk menciptakan nilai estetik dengan teknik batik tulis. Pada karya ini penulis membuat satu paket *soft furnishings* dengan tetap memperhatikan nilai fungsional, estetik, ergonomi, dan memiliki pesan atau makna yang terkandung dalam karya

tersebut. Karya Tugas Akhir ini diwujudkan dengan teknik batik tulis sebagai teknik menghias latar, dan teknik konstruksi atau penggabungan dengan teknik jahit tinds atau *quilting*.

Setiap karya seni tentu memiliki perbedaan dengan karya yang telah ada. Nooryan Bahari (2014: 8) mengemukakan bahwa “setiap karya seni cenderung berbeda-beda dalam corak dan ungkapannya, karena masing-masing mempunyai ciri khas yang unik”. Karya Tugas Akhir ini menjadi berbeda karena dalam proses penciptaannya dilakukan pengamatan langsung terhadap sumber penciptaan yaitu jambu air “Dalhari”. Diharapkan dengan karya Tugas Akhir ini, Dusun Krasaan bisa lebih dikenal masyarakat sebagai daerah budidaya tanaman sekaligus penghasil buah jambu air “Dalhari”, serta karya Tugas Akhir ini bisa menjadi sarana untuk mengasah kreativitas maupun media edukasi untuk penikmat khususnya para remaja putri, melalui pesan yang ada dalam karya.

B. Rumusan Penciptaan

Bagaimana menciptakan karya Tugas Akhir *soft furnishings* kamar tidur remaja putri dengan sumber ide tanaman jambu air “Dalhari”?

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

- a. Menciptakan *soft furnishings* kamar tidur sesuai kepribadian remaja putri.

- b. Menciptakan karya seni fungsional dengan memvisualkan tanaman jambu air “Dalhari” sebagai motif maupun bentuk karya pada *soft furnishings* kamar tidur remaja putri.
- c. Menjadikan karya dengan sumber ide tanaman jambu air “Dalhari” sebagai pengenalan Dusun Krasaan Kelurahan Jogotirto Kecamatan Berbah Kabupaten Sleman kepada masyarakat.

2. Manfaat

- a. Menambah referensi karya seni kriya tekstil bernilai fungsional sebagai karya yang tidak hanya mempunyai nilai estetik namun juga tetap memenuhi nilai ergonomi.
- b. Masyarakat mengenal Dusun Krasaan Kelurahan Jogotirto Kecamatan Berbah Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta sebagai daerah penghasil jambu air “Dalhari”.

D. Metode Pendekatan dan Penciptaan

1. Metode Pendekatan

- a. Estetika, merupakan pendekatan untuk mencapai daya tarik estetik suatu karya. Menurut John A. Walker (2010, xxiii-xxiv) pendekatan estetika adalah:

Pendekatan yang khusus yang menekankan aspek-aspek seni dan desain dalam kaitannya dengan *daya tarik estetik*. Daya tarik estetik dapat muncul dari aspek bentuk (*formal*), kandungan isi (*symbol*) dan ungkapan emosi (*expression*). Sehingga, menghasilkan model analisis formalisme, simbolisme, dan ekspresionisme. Analisis formal karya seni mempertimbangkan pertama-tama efek estetik yang diciptakan oleh bagian-bagian komponen formal dari seni dan desain. Bagian-bagian ini disebut *elemen-elemen bentuk* (*formal elements*): garis, raut (*shape*), tekstur, ruang, warna dan cahaya, yang disusun dalam pelbagai

cara yang berbeda-beda, untuk menghasilkan sebuah komposisi seni dan desain.

Komposisi ini menghasilkan apa yang disebut *prinsip desain*: kesetimbangan, keberaturan, proporsi, pola dan irama, yang melalui komponen-komponen elemen itu memberi respons tertentu pada yang melihat. Susunan akhir yang diciptakan oleh desainer disebut sebagai *komposisi* dari karya desain. *Analisis formal* dari sebuah komposisi desain melihat bagaimana masing-masing elemen dalam komposisi memberikan sumbangan pada kesan menyeluruh yang dihasilkan karya.

b. Ergonomi

Pendekatan terhadap pokok permasalahan dalam proses pewujudan karya ini memakai ilmu ergonomi. Ditulis dalam buku berjudul “*Designing Furniture: Teknik Merancang Mebel Kreatif: Konsepsi, Solusi, Inovasi, dan Implementasi*” karangan Eddy S. Marizar (2005: 106) ergonomi merupakan:

Studi tentang sistem kerja manusia yang berkaitan dengan fasilitas dan lingkungannya, yang saling berinteraksi satu sama lain. Tujuan analisis ergonomi adalah untuk menyesuaikan suasana kerja dengan aktivitas manusia di lingkungannya...menciptakan kenyamanan sebuah sarana...agar tercapai kenyamanan fungsional.

Tujuannya agar karya fungsional yang diciptakan bisa benar-benar memenuhi kriteria kenyamanan, baik dari segi ukuran, maupun bentuk.

c. Desain Interior

Desain interior adalah:

Terkait dengan hal merencanakan, menata, dan merancang ruang-ruang interior di dalam sebuah bangunan agar menjadi sebuah tatanan fisik untuk memenuhi kebutuhan dasar manusia dalam hal penyediaan sarana bernaung dan berlindung. Desain interior juga akan mempengaruhi pandangan dan pencitraan terkait dengan suasana hati dan kepribadian manusia...Disebut sebagai tata ruang dalam (interior) apabila pada ruangan tersebut menggunakan atap (Wicaksono & Tisnawati, 2014: 5-6).

Pendekatan interior dilakukan untuk mengetahui bagaimana menata dan menentukan *soft furnishings* yang baik agar tercipta kenyamanan sesuai dengan pemakainya.

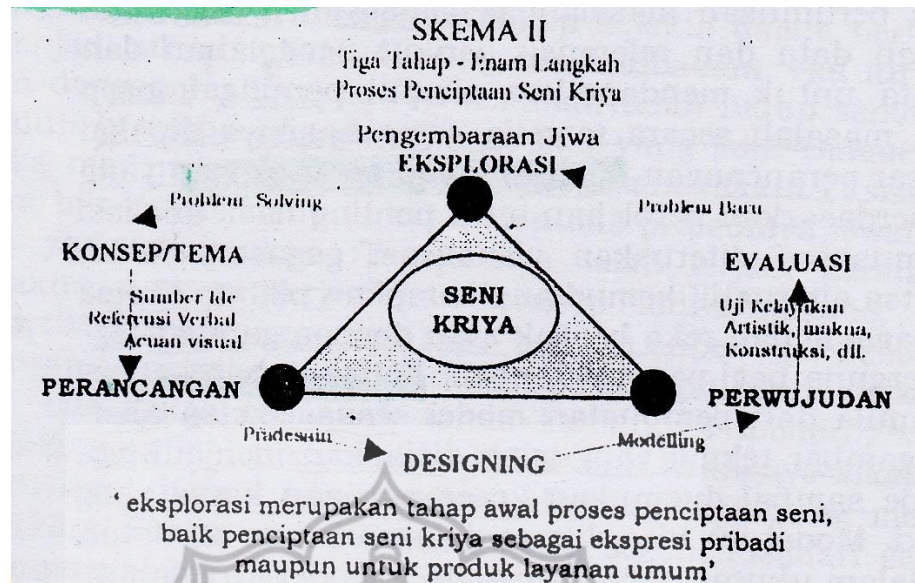
d. *Lifestyle*

Pendekatan ini lebih difokuskan pada pengamatan gaya hidup remaja putri. Gaya hidup remaja putri bisa dilihat dari produk-produk yang dipakai, perilaku, atau kebiasaan yang terlihat, oleh karena itu gaya hidup sangat berpengaruh dalam pembuatan desain. Selain itu dalam menentukan bentuk karya perlu sekali memahami perilaku dan psikologis remaja putri sebagai segmen pemakai. Gaya hidup bisa dilihat dari apa yang dipakai, penampilan, maupun cara bertingkah laku (Walker, 2010:185-189).

e. Psikologi

Pengertian psikologi adalah ilmu yang menyelidiki dan membahas tentang perbuatan dan tingkah laku manusia (Zulkifli, 2002: 4). Dalam psikologi, manusia dipelajari sebagai subyek yang aktif yaitu sebagai pelaku dinamis dengan segala macam aktivitas dan pengalamannya (Kartono, 1986: 1-2). Pada karya Tugas Akhir ini ilmu psikologi dipakai untuk menyelidiki sifat, karakter, gaya hidup, maupun perilaku remaja putri sebagai segmen pemakai. Sehingga unsur-unsur maupun prinsip-prinsip seni rupa bisa membawa pengaruh psikis yang positif.

2. Metode Penciptaan



Gambar 1. Skema Tiga Tahap – Enam Langkah Proses Penciptaan Seni Kriya
(Sumber: Gustami, 2004: 30)

Berikut ini adalah uraian dari skema tersebut (Gustami, 2004: 30-32):

Tahap pertama adalah tahap eksplorasi, meliputi: a) Langkah pengembaraan jiwa, pengamatan lapangan dan penggalian sumber referensi dan informasi, untuk menemukan tema atau berbagai persoalan (*problem solving*)...b) Langkah kedua, yakni penggalian landasan teori, sumber dan referensi serta acuan visual, yang...menjadi landasan visualisasi gagasan kreatif ke dalam bentuk sket atau gambar teknik.

Tahap kedua yaitu perancangan, meliputi a) Langkah ketiga, yakni tahap perancangan untuk menuangkan ide...dari deskripsi verbal...ke dalam batas rancangan 2 dimensional. b) Langkah keempat, adalah visualisasi gagasan dari rancangan sketsa alternatif terpilih atau gambar teknik yang telah dipersiapkan...

Tahap ketiga yaitu tahap perwujudan, meliputi a) Langkah kelima, yaitu tahap perwujudan...Sudah barang tentu, dalam proses perwujudan itu diperlukan pemahaman yang cermat...sehingga pencapaian bentuk fisik maupun unsur estetikanya sungguh-sungguh sesuai keinginan. b) Langkah keenam, yaitu mengadakan penilaian atau evaluasi terhadap hasil perwujudan yang sudah diselesaikan. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui secara menyeluruh kesesuaian gagasan dengan hasil perwujudannya...pengujian berbagai aspek, baik dari segi tekstual maupun kontekstual...

Secara umum proses penciptaan karya pada Tugas Akhir ini adalah pertama penemuan masalah (*problem solving*); kedua, penggalian landasan teori, sumber penciptaan sampai analisis data; ketiga, rancangan karya yaitu proses penciptaan motif dengan teknik stilasi dari bentuk asli menjadi motif dilanjutkan pembuatan sketsa alternatif; keempat, pada penciptaan karya Tugas Akhir setelah dilakukan pembuatan desain langsung masuk pada proses perwujudan. Desain dibuat secara detail sehingga dihasilkan gambaran proses pembuatan, teknik pewarnaan, sampai gambaran hasil jadi. Desain ini berguna agar hasil sesuai dengan keinginan penulis. Kelima, proses penciptaan; keenam, tinjauan umum, tinjauan khusus, kesimpulan serta saran agar dalam penciptaan karya selanjutnya bisa lebih baik. Karya ini memiliki makna sehingga dilakukan pula evaluasi terhadap penuangan wujud fisik, makna dan pesan yang terkandung.